



Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Akuntansi

The Effect of Emotional Intelligence on The Character of Students' Accounting Expertise Program

¹*Abd. Rijal, ²Nuraisyiah, & ³Nurjannah

^{1,2} Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³ Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Dipublikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional sebagai variabel bebas (X), dan variabel karakter siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar yang terdiri dari 148 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional stratified random sampling dengan sampel sebanyak 60 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument yang terdiri atas uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25 for windows. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y = 46,854 + 0,671X$ yang berarti tiap penambahan 1 satuan kecerdasan emosional, maka karakter siswa mengalami peningkatan sebesar 0,671. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai yaitu $r^2 = 17,9\%$ yang berarti kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap karakter siswa sebesar 17,9% dan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh factor lain. Sementara dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, karakter siswa, program keahlian akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of emotional intelligence on the character of students in the accounting expertise program at SMK Negeri 6 Makassar. The variables in this study are emotional intelligence as the independent variable (X), and the student character variable as the dependent variable (Y). The population is all students of the accounting expertise program at SMK Negeri 6 Makassar which consists of 148 students. The sampling technique used the proportional stratified random sampling technique with a sample of 60 students taken randomly and proportionally. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are instrument tests consisting of validity and reliability tests, hypothesis tests consisting of simple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination using SPSS version 25 for windows. Based on the results of data analysis carried out, a simple linear regression equation model was obtained $Y = 46.854 + 0.671X$, which means that for each addition of 1 unit of emotional intelligence, the student's character has increased by 0.671. From the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2) the value obtained is $r^2 = 17.9\%$, which means that emotional intelligence has an influence on student character by 17.9% and the remaining 82.1% is influenced by other factors. Meanwhile, the results of the t-test obtained a significant value of $0.001 < 0.05$, which means that emotional intelligence has a significant effect on the character of students, thus the hypothesis is accepted.

Keywords: Emotional Intelligence, The Character of Students', Accounting Expertise Program

*e-mail :
abd.rijal@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini pendidikan menjadi hal penting bagi masyarakat Indonesia agar mampu mengimbangi kemajuan zaman yang sangat pesat. Pengertian pendidikan menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Sedangkan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi, "Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Namun, kenyataannya pendidikan di Indonesia masih banyak yang harus kita sempurnakan. Proses menuju tujuan pendidikan yang mulia itu sendiri tidak berjalan berimbang. Dimana realitanya, pendidikan di Indonesia terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif).

Pandangan lama mempercayai bahwa tingkat inteligensi (IQ) atau kecerdasan intelektual merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar atau dalam meraih kesuksesan dalam hidup. Akan tetapi, menurut pandangan kontemporer,

kesuksesan hidup seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient-IQ*), melainkan juga oleh kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence-EI* atau *Emotional Quotient-EQ*).

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenal perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Idi dan Safarina, 2016:20). Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajaran, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, sehingga dalam menjadi bawahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam keterampilan kecerdasan emosi.

Menurut Zubaedi, (2011:43) mengemukakan bahwa. "kecerdasan emosional diperlukan agar seseorang bisa sukses dalam bergaul, berinteraksi, bekerja dan berkarir dalam kehidupannya. Atas dasar ini, kecerdasan emosional menjadi bagian penting dalam penanaman karakter bagi peserta didik.

Karakter merupakan hal paling penting dan mendasar bagi manusia. Karakter adalah pembeda antara manusia dengan binatang. "Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah 'membinatang'. Manusia yang berkarakter kuat dan baik adalah yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik" Kurniawan, (2017:3).

Di Indonesia, nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa yaitu nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang termuat dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2010:9) yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan semangat kebangsaan.

Dewasa ini, pelan-pelan tapi pasti nilai-nilai karakter bangsa mulai terkikis oleh serbuan globalisasi dan gaya hidup yang bebas. Hal ini ditandai dengan banyaknya kasus yang terjadi dikalangan remaja yang melibatkan pelajar seperti tawuran pelajar, pergaulan bebas, pornografi, *bullying*, penggunaan obat-obat terlarang (narkoba), semakin kurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan masih banyak lagi kasus-kasus yang lain. Hal ini tentu memprihatinkan, sebab remaja atau pelajar hari ini merupakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Kondisi ini menggambarkan lemahnya karakter siswa atau adanya kemerosotan pada karakter siswa. Maka dari itu, karakter perlu dibentuk sedini mungkin dikalangan siswa agar nilai-nilai karakter terbangun dalam diri siswa. Lembaga pendidikan sebagai tempat untuk menimba ilmu bagi para siswa memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pembentukan karakter siswa melalui proses pembelajaran.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, XI, dan XII dengan beberapa pembagian jurusan yang terdiri dari 7 jurusan yaitu jurusan perhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Usaha Perjalanan Wisata.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan 23 responden menggunakan kuesioner diperoleh data yang digambarkan pada Tabel 1

Tabel 1. Persentase Kecerdasan Emosional dan Karakter Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar Tahun Ajaran 2018/2019

Variabel	Indikator	%
Kecerdasan Emosional (X)	1. Keuletan	76%
	2. Optimisme	49%
	3. Motivasi Diri	79%
	4. Antusiasme	50%

Karakter Siswa (Y)	1. Religius	62%
	2. Jujur	56%
	3. Disiplin	74%
	4. Kerja keras	76%
	5. Kreatif	82%
	6. Mandiri	65%
	7. Menghargai prestasi	51%
	8. Peduli lingkungan	81%
	9. Peduli sosial	55%
	10. Tanggung jawab	52%

Sumber: Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar

Berdasarkan data dalam Tabel 1.1 diatas jumlah responden yang digunakan adalah 15% responden didasarkan pada pendapat Arikunto (2013:108) yang mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Hasil persentase yang diperoleh untuk variabel kecerdasan emosional yang terdiri dari beberapa indikator berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 64%. Namun terdapat dua indikator dibawah rata-rata yaitu indikator optipisme sebesar 49% dan indikator antusiasme sebesar 50%. Sehubungan dengan tabel di atas untuk variabel karakter siswa yang terdiri dari beberapa indikator juga dinyatakan berada dalam kategori cukup baik dengan rata-rata persentase 67%. Namun terdapat enam indikator dibawah rata-rata yaitu indikator religius sebesar 62%, indikator jujur sebesar 56%, indikator mandiri sebesar 65%, indikator menghargai prestasi sebesar 51% indikator peduli sosial sebesar 55% dan indikator tanggung jawab sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang kecerdasan emosionalnya cukup baik maka karakter siswa pun cukup baik. Sebaliknya, jika kecerdasan emosionalnya kurang baik maka karakter siswa pun kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi karakter siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh ⁸ yang menyatakan

bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Karakter Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap karaktersiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan karakter siswa sebagai variabel terikat. Kecerdasan emosional disimbolkan dengan (X) diukur dengan menggunakan indikator keuletan, optimisme, motivasi diri, dan antusiasme. Karakter siswa disimbolkan dengan (Y) diukur dengan menggunakan indikator religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar yang berjumlah 148 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Perencanaan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrument yang terdiri dari: uji validitas dan uji reabilitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari: analisis regresi linear sederhana, uji-t dan koefisien determinasi.

Tabel 2. Matriks/Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	No. Item
Kecerdasan Emosional (X)	1. Keuletan	1, 2, 3
	2. Optimisme	4, 5, 6
	3. Motivasi Diri	7, 8, 9
	4. Antusiasme	10, 11, 12

Sumber: Uno (2014:67)

Selanjutnya, berikut adalah tabel kisi-kisi pengembangan instrument variabel karakter siswa pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Variabel Karakter Siswa

Variabel	Indikator	No. Item
Karakter Siswa (Y)	1. Religius	1,2
	2. Jujur	3,4
	3. Disiplin	5,6,7
	4. Kerja keras	8,9
	5. Kreatif	10
	6. Mandiri	11,12
	7. Menghargai prestasi	13,14
	8. Peduli lingkungan	15,16
	9. Peduli sosial	17,18
	10. Tanggung jawab	19,20

Sumber: Yaumi (2014:83)

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Analisis Deskriptif

a. Variabel Kecerdasan Emosional

Berdasarkan data variabel kecerdasan emosional (X) yang terkumpul dari hasil kuesioner pada 60 siswa, dengan empat indikator kecerdasan emosional yaitu: 1) keuletan, 2) optimisme, 3) memotivasi diri, dan 4) antusiasme. Maka berikut disajikan hasil penyebaran kuesioner mengenai kecerdasan emosional digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 4 indikator kecerdasan emosional yang termuat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Kecerdasan Emosional

No	Indikator	(%) Skor Aktual	Keterangan
1	Keuletan	88,4	Sangat Baik
2	Optimisme	88,4	Sangat Baik
3	Motivasi belajar	81,2	Baik
4	Antusiasme	89,2	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata		86,4	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil persentase skor aktual kecerdasan emosional diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 86,4 persen yang tergolong sangat baik. Meskipun terdapat 1 indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator motivasi belajar dengan persentase 81,2 persen yang tergolong dalam kategori baik.

b. Variabel Karakter Siswa

Berdasarkan data pada variabel karakter siswa (Y) yang terkumpul dari hasil kuesioner pada 60 siswa, dengan sepuluh indikator karakter siswa yaitu: 1) Religius, 2) jujur, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) menghargai prestasi, 8) peduli lingkungan, 9) peduli sosial, dan 10) tanggung jawab.

Hasil penyebaran kuesioner mengenai karakter siswa digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 10 indikator karakter siswa.

Adapun hasil penyebaran kuesioner mengenai karakter siswa digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 10 indikator karakter siswa yang termuat dalam Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Karakter Siswa

Indikator	(%) Skor Aktual	Keterangan
-----------	-----------------	------------

Religius	84,3	Sangat Baik
Jujur	85,6	Sangat Baik
Disiplin	83,2	Baik
Kerja Keras	84,5	Sangat Baik
Kreatif	83,7	Baik
Mandiri	87,3	Sangat Baik
Menghargai Prestasi	85,6	Sangat Baik
Peduli Lingkungan	88,7	Sangat Baik
Peduli Sosial	82,1	Baik
Tanggung Jawab	81,8	Baik
Jumlah Rata-rata	84,4	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil persentase skor aktual kecerdasan emosional diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 84,4 persen yang tergolong sangat baik. Meskipun terdapat 4 indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator disiplin dengan persentase 83,2 persen, indikator kreatif dengan persentase 83,7 persen, indikator peduli sosial dengan persentase 82,1 persen, dan indikator tanggung jawab dengan persentase 81,8 persen.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap karakter siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	46.854	10.625
1 Kecerdasan emosional (X)	.671	.189

a. Dependent Variable: Karakter siswa (y)

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 46,854 + 0,671 X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 46,854 hal ini berarti bahwa jika kecerdasan emosional nilainya nol, maka variabel karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar sebesar 46,854 satuan.

Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif yaitu sebesar 0,671, hal ini berarti bahwa jika variabel kecerdasan emosional mengalami peningkatan sebesar satu, maka karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar akan mengalami peningkatan sebesar 0,671 satuan.

b. Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap variabel karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Adapun hasil uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25,0 For Windows dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Hasil uji t

ANOVA ^a				
Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1	406.979	12.637	.001 ^b
Residual	58	32.206		
Total	59			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.001 < 0.05$) yang berarti bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel kecerdasan emosional terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.423 ^a	.179	.165

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional (X)

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS Versi 25,0 for windows

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,179 atau 17,9 persen. Hal ini berarti kecerdasan emosional memiliki kontribusi kepada karakter siswa sebesar 17,9 persen sedangkan sisanya sebesar 82,1 persen dipengaruhi oleh factor lain, yang tidak diteliti oleh peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel kecerdasan emosional dalam menjelaskan variabel karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar sangat terbatas.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimana seseorang dapat lebih bijak mengenal emosi diri sendiri, mengelola, mengontrol, dan mengekspresikan emosi dengan tepat. Oleh karena itu, kecerdasan emosional diperlukan agar seseorang bisa sukses dalam bergaul, berinteraksi, bekerja dan berkarir dalam kehidupannya. Atas dasar ini, kecerdasan emosional menjadi bagian penting bagi karakter peserta didik.

Hasil deskripsi variabel penelitian kecerdasan emosional diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 86,4 persen dan termasuk

dalam kategori sangat baik. Adapun indikator kecerdasan emosional yang paling rendah tingkat persentasenya yaitu motivasi belajar dengan skor aktual sebesar 81,2 persen dan indikator yang paling tinggi persentasenya yaitu antusiasme dengan skor aktual 89,2 persen. Meskipun demikian variabel kecerdasan emosional tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

Hasil deskripsi variabel penelitian karakter siswa diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 84,4 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator karakter siswa yang paling rendah tingkat persentasenya yaitu tanggung jawab dengan skor aktual sebesar 81,8 persen dan indikator yang paling tinggi persentasenya yaitu peduli lingkungan dengan skor aktual 88,7 persen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25,0 for windows*, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 46,854 + 0,671 X$ yang berarti tiap penambahan satu nilai kecerdasan emosional, karakter siswa mengalami peningkatan 0,671. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Adapun hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 5% ($0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK

Negeri 6 Makassar” dapat diterima. Adapun hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,179 atau 17,9 persen. Hal ini berarti kecerdasan emosional memiliki kontribusi kepada karakter siswa sebesar 17,9 persen sedangkan sisanya sebesar 82,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nena Maryani (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Kesuma (2008:37) bahwa peserta didik yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosional, akan mengalami kesulitan belajar, bergaul, dan tidak dapat mengontrol emosinya, sehingga jauh dari nilai-nilai yang diharapkan. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional akan membentuk peserta didik yang berkarakter”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kecerdasan emosional siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar termasuk dalam sangat baik, meskipun demikian masih terdapat satu indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator motivasi belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar termasuk dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat empat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu disiplin, kreatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program

keahlian akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Gaung Persada Press.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media Group.
- Kurniawan S. 2017. *Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Kemendiknas.
- Arikunto. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Papas Sinar Sinanti.
- Maryani N. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 4 Sleman Yogyakarta*. Published online.
- Fathurrohman. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT. Refika Aditama.
- Idi A, Safarina. 2016. *Etika Pendidikan*. PT Raja Grafindo.
- Kesuma D, Triatna C. 2008. *Pendidikan Karakter*. Rosda Karya.
- Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Grasindo.
- Muslich M. 2010. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Prawira PA. 2017. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Erlangga.
- Sumadiredja AS. 2014. *Kecerdasan Dan Lingkungan Pendidikan*. Mandar Maju.
- Sukmadinata NS. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.
- Uno H. 2008. *Mengelolah Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wiyani NA. 2014. *Mengelolah & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.
- Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Prenadamedia Group.
- Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Agung Media
- Kuswandi M. 2008. *Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap karakter siswa mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri I Rejotangan*. Published online.